BAB II
PROFIL PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Umum PT. TELKOM

PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA atau PT. TELKOM merupakan suatu badan usaha yang pada awalnya merupakan perusahaan swasta yang bernama *Post en Telegraafdients*, yang menyediakan jasa-jasa pos dan telekomunikasi dan didirikan pada tahun 1884. Sejak tahun 1906 penyelenggaraan telekomunikasi oleh swasta ini diambil alih oleh pemerintah Hindia Belanda, dan sejak saat itu namanya berubah menjadi *Post Telegraaf en Telefoondients*, atau disebut PTT DIENTS yang pada tahun 1927 ditetapkan sebagai perusahaan negara pemerintah Hindia Belanda.



Jawatan PTT berlangsung sampai dikeluarkannya PERPU no.19 tahun 1960, yang menetapkan jawatan PTT untuk tetap menjadi perusahann Negara. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.240 tahun 1961, perusahaan jawatan PTT berubah menjadi Perusahaan Negara (PN) Pos dan Telekomunikasi. Dalam perkembangan selanjutnya pemerintah memandang perlu untuk membagi Perusahaan Negara tersebut. Pos dan Telekomunikasi menjadi dua perusahaan yang berdiri sendiri, yaitu Perusahaaan Negara Pos dan Giro berdasarkan Peraturan Pemerintah no.29 tahun 1965 dan Perusahaan negara Telekomunikasi berdasarkan Peraturan Pemerintah NO.36 tahun1974 meresmikan perubahan bentuk Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Umum dan berdirilah PERUMTEL (Perusahaan Umum Telekomunikasi). Pada tahun 1991, bentuk PERUM dialihkan menjadi perusahaan Perseroan, dan sejak itu berdirilah perusahaan Persero Telekomunikasi Indonesia dengan sebutan TELKOM.

1.2 Sejarah Kantor Cabang Telekomunikasi (KANCATEL) Rancaekek

Berdasarkan restrukturisasi PT. TELKOM sejak 1 juli 1995 yang dibagi menjadi tujuh Divisi Regional dimana divisi-divisi tersebut mewakili wilayah sebagai berikut:

1. Divisi I, Sumatera.
2. Divisi II, Jakarta Raya meliputi JABOTABEK (Jakarta Bogor Tangerang Bekasi) ditambah Serang, Karawang dan Purwakarta.
3. Divisi III, Jawa Barat minus Serang, Bogor, Karawang dan Purwakarta.
4. Divisi IV, Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.
5. Divisi V, jawa Timur.
6. Divisi VI, Seluruh kalimantan.

7. Divisi VII, kawasan timur Indonesia yang terdiri dari seluruh Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Irian Jaya.

Pembagian divisi-divisi tersebut dimaksudkan agar pengelolaan perusahaan menjadi efisien dan efektif.

KANCATEL Rancaekek didirikan pada tahun 1989, yang pada waktu itu namanya adalah KANCAPON (Kantor Cabang Telepon), baru pada tahun 1992 dirubah menjadi KANCATEL. KANCATEL Rancaekek didirikan sebagai kantor cabang pembantu yang berada dibawah Divisi Regional III, yang bertugas melayani masyarakat di bidang telekomuniaksi di kawasan kecamatan Rancaekek.

2.3 Struktur Organisasi KANCATEL Rancaekek

Struktur Organisasi PT. TELKOM secara garis besar meliputi Kantor, Perusahaan, Divisi-divisi Regional, Divisi pendukung Kantor Daerah Telekomunikasi (KANDATEL) dan Kantor Cabang Telekomunikasi (KANCATEL).

Adapun struktur organisasi di KANCATEL Rancaekek adalah sebagai berikut:

a. Kepala Kantor Cabang Telekomunikasi (KAKANCATEL)
b. Kepala Seksi Teknik, membawahi :
    1) Administrasi Validasi Kabel (ADVALKAB)
    2) Sentral
    3) Jaringan Lokal (JARLOK)
    4) Transmisi Catu Daya (TRACADA)
    5) Maintenance Distribution Frame (MDF)
c. Kepala Seksi Pelayanan, membawahi :
    1) Service Point (SERPO)
    2) Administrasi Pelayanan

2.4 Tugas Masing-masing Bidang

2.4.1 Kepala KANCATEL Rancaekek, bertugas:

1) Memberikan tugas, memonitor dan mendistribusikan tugas kepada para staff pelaksana sesuai dengan bidangnya masing-masing.
2) Memberikan petunjuk serta pengarahan kepada staff pelaksana.
3) Memeriksa hasil kerja para pegawainya.

2.4.2 Kepala Seksi Teknik

1) Memberikan arahan kepada staf pelaksana mengenai cara kerja dalam bidang teknik.
2) Mengkoordinir tugas yang diberikan kepada staf pelaksana.

2.4.3 Administrasi Validasi Kabel (ADVALKAB)

1) Mengentri data pengunaan klaim baru.
2) Mengentri data perubahan klaim.
3) Mengadakan validasi kabel.
4) Membuat laporan.

2.4.4 Sentral

1) Melaksanakan pasang baru dan mutasi.
2) Melaksanakan pemblokan atau isoliran sesuai nota tunggakan paelanggan.
3) Mengevaluasi kondisi perangkat.
4) Mengatasi gangguan Software dan Hardware.
5) Membuat laporan sentral

2.4.5 Jaringan Lokal (JARLOK)

1) Melaksanakan perbaikan gangguan.
2) Melaksanakan pasang baru, mutasi atau pencabutan nomor pelanggan.
3) Melaksanakan Administrasi Validasi Kabel (ADVALKAB).
4) Membuat program pemeliharaan.
5) Mengevaluasi hasil perbaikan gangguan yang telah dilaksanakan.

2.4.6 Transmisi Catu Daya (TRACADA)

1) Memelihara dan mengoperasikan genset rectifier, battere AC, instalasi listrik dan transmisi.
2) Melaksanakan check list harian dan minguan.
3) Memonitor dan mengevaluasi kondisi perangkat TRACADA.

2.4.7 Maintenance Distribution Frame (MDF)

1) Mencatat dan mengecek nomor gangguan.
2) Menjumper pasang baru, mutasi dan omzetting.

3) Mencatat jumlah gangguan.
4) Mencatat hasil perbaiakn.
5) Memelihara perangkat MDF.

2.4.8 Kepala Seksi Pelayanan

1) Memberikan arahan dan memonitor staf pegawai dalam hal melayani para pelanggan PT. TELKOM.
2) Mengkoordinir tugas yang akan diberikan kepada para staff pelaksana.
3) Membantu Kakancatel dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab

2.4.9 Service Point (SERPO)

1) Melayani pelanggan PT. TELKOM dalam pendaftaran pasang baru atau list pulsa.
2) Mengevaluasi seluruh pelayanana.

2.4.10 Administrasi Pelayanan

1) Membuat administrasi pelayanan pelanggan.
2) Melaksanakan administrasi surat-surat yang masuk dan keluar.
3) Membuat laporan pendapatan.
4) Pelayanan front office.